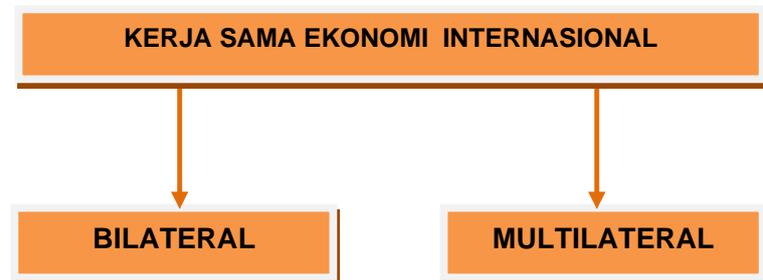


BAB XVI

KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL

Setelah selesai mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat mendeskripsikan kerjasama antarnegara di bidang ekonomi, baik tujuannya maupun bentuk-bentuk organisasi kerja samanya.

PETA KONSEP



KATA KUNCI

Tujuan kerja sama ekonomi, bentuk kerja sama

Kalau kalian berangkat sekolah, barangkali kalian akan lewat di jalan yang lebar dan mulus. Kalian juga akan melewati gedung-gedung tinggi milik swasta maupun pemerintah. Ada gedung sekolah, perguruan tinggi, instansi pemerintah, dan sebagainya. Demikian pula di daerah pinggiran atau di pedesaan. Ada juga jalan-jalan yang lebar dan halus seperti di kota. Ada jembatan, bendungan irigasi, dan sebagainya. Dari mana uang untuk membangun sarana dan prasarana tersebut? Apakah negara kita begitu kaya akan uang?

Kemungkinan besar gedung sekolah dan kampus-kampus universitas, jalan, jembatan, bendungan irigasi, dan sebagainya dibangun dengan menggunakan bantuan dari organisasi-organisasi ekonomi luar negeri, misalnya Bank Dunia. Di bidang perdagangan kalian pernah membicarakan tentang Organisasi Perdagangan Dunia atau World Trade Organization (WTO). Sampai di sini, apakah kalian pernah mendengar singkatan OPEC, APEC, UNDP, World Bank, ASEAN, AFTA, dan organisasi-organisasi lain yang merupakan wadah kerja sama ekonomi internasional? Berikut ini kita akan membahas organisasi-organisasi tersebut.

Dalam era globalisasi saat ini orang semakin paham bahwa tidak ada satu negara pun di dunia ini yang bisa menghasilkan atau membuat sendiri segala sesuatu yang dibutuhkan. Suatu negara tidak bisa menutup diri dari negara lain. Negara kita juga tidak bisa menutup diri dari pengaruh negara lain. Bahkan tiap-tiap negara berusaha untuk menjalin kerja sama di berbagai bidang, termasuk kerja sama di bidang ekonomi

tentu saja. Tujuan umum kerja sama ekonomi internasional tentu saja demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat negara-negara yang menjalin kerja sama. Tujuan ini dicapai melalui kerja sama di berbagai bidang seperti ekspor impor atau perdagangan, pembangunan nasional, memperluas lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan sebagainya. Sarana untuk mencapai tujuan itu adalah berbagai macam bentuk organisasi kerja sama baik yang bersifat bilateral maupun multilateral, di kawasan regional maupun internasional. Disebut bilateral kalau hanya melibatkan dua negara, dan dikatakan multilateral jika melibatkan banyak negara.



Gambar 16.1. Salah satu bentuk kerja sama bilateral antara Indonesia dan Timor Leste. Nampak Menteri Luar Negeri Indonesia bertukar Memorandum of Understanding (MoU) dengan Ramos Horta ketika masih menjabat Menteri Luar Negeri Timor Leste disaksikan oleh Presiden SBY (Sumber : www.hourran.com)

A. KERJA SAMA EKONOMI BILATERAL

Kerja sama ekonomi bilateral merupakan bentuk yang paling sederhana dalam kerja sama ekonomi internasional. Bentuk kerjasama bilateral merupakan bentuk yang paling banyak namun umumnya tidak dibentuk dalam sebuah organisasi.

Hubungan kerja sama bilateral umumnya bersifat dinamis atau mudah menyesuaikan diri dengan kebutuhan bersama yang dihadapi dan meliputi berbagai

bidang. Bidang kerja sama ekonomi misalnya bidang perdagangan, investasi, tenaga kerja lintas negara, pertukaran tenaga ahli, dan lain-lain.

Gambar 16.2. Salah satu bentuk kerja sama bilateral antara Indonesia dan Timor Leste. Nampak Menteri Luar Negeri Indonesia bertukar Memorandum of Understanding (MoU) dengan Ramos Horta ketika masih menjabat Menteri Luar Negeri Timor Leste disaksikan oleh Presiden SBY (Sumber : www.hourran.com)

B. ORGANISASI MULTILATERAL

Organisasi Multilateral Regional adalah organisasi kerjasama ekonomi perdagangan yang anggotanya terdiri dari beberapa negara. Keanggotaan dalam organisasi ini bisa karena kedekatan wilayah geografis. Contohnya adalah, *Association of South East Asian Nation* (ASEAN) atau *Asian Free Trade Area* (AFTA), *Asian Pasific Economic Cooperation* (APEC), *European Free Trade Area* (EFTA), *North American Free Trade Area* (NAFTA), *European Economic Community* (EEC) dan lain-lain.

1. *Association of South East Asian Nation* (ASEAN)

ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 berdasarkan Bangkok Declaration atas prakarsa lima negara, yaitu Indonesia, Filipin, Malaysia, Thailand dan Singapura. Kemudian disusul negara lain yang hendak menjadi anggota Asean adalah Brunei, Vietnam, Laos, Komboja dan Myanmar. Tujuan dibentuknya ASEAN adalah meningkatkan kerjasama ekonomi, perdagangan, dan sosial budaya, antar negara-negara Asia Tenggara.

Dalam perjalanannya dalam bidang perdagangan di negara-negara Asean kurang menggembirakan dan lambat, maka dalam KTT Asean ke IV di Singapura tanggal 27-28 Januari 1992, telah ditandatangani Skema Agreement on Common Effective Preferential Tariff (CEPT) yaitu merupakan skema CEPT untuk AFTA

2. *Asean Free Trade Area* (AFTA)

Organisasi kerjasama ekonomi yang anggotanya terdiri dari sepuluh negara Asean, yaitu : Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Philipina, Thailand, Kamboja, Laos, Vietnam, Myanmar.

Pada masa itu AFTA didirikan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a Adanya perubahan eksternal, yaitu masa transisi terbentuknya tatanan dunia baru yang diwarnai dengan munculnya blok-blok perdagangan, perkembangan negara-negara komunis pasca perang dingin, dan semakin

Gambar 16.2.
Logo ASEAN



ketat persaingan pasar internasional.

- b. Perubahan internal, yaitu adanya kemajuan ekonomi negara-negara anggota selama 10 tahun terakhir (pertumbuhan ekonomi yang tinggi).
- c. Menggalang persatuan regional untuk meningkatkan posisi dan daya saing.

Dalam pertemuan puncak tanggal 14-15 Desember 1995 di Bangkok, para pimpinan ASEAN menegaskan kembali komitmennya, bahwa AFTA akan dilaksanakan secara penuh selambat-lambatnya pada tahun 2003. Pada tahun 2003 seluruh negara ASEAN melakukan perdagangan bebas, arus perdagangan, uang pembayaran dan faktor penunjang lainnya bebas keluar masuk dalam wilayah ASEAN, hanya dengan hambatan 0 % - 5 % dan tidak ada lagi hambatan non tarif. Sebagai langkah awal dari pelaksanaan AFTA tersebut maka disepakati 15 produk industri yang dipercepat penurunan tarifnya menjadi 0% - 5%, yaitu semen, pupuk, pulp, tekstil, perhiasan dan permata, perabot dari kayu dan rotan, barang kulit, plastik, obat-obatan, elektronika, kimia, produk karet, minyak nabati, gelas keramik, dan katoda tembaga.

3. Asian Pasific Economic Cooperation (APEC)

APEC adalah organisasi kerjasama ekonomi regional di kawasan Asia Pasific yang anggotanya berjumlah 18 negara, yaitu :

- | | |
|--------------------|------------------|
| a. Australia | j. Kanada |
| b. Amerika Serikat | k. Korea Selatan |
| c. Brunei | l. Malaysia |
| d. Chile | m. Meksiko |
| e. China | n. Selandia Baru |
| f. Filipina | o. Papua Nugini |
| g. Hongkong | p. Singapura |
| h. Indonesia | q. Taiwan |
| i. Jepang | r. Thailand |

Gagasan pertama terbentuknya APEC diusulkan oleh PM Australia dan PM Jepang dalam forum kerjasama ekonomi Asia Pasific di Australia tahun 1989.

Semenjak gagasan perhimpunan APEC muncul, maka setiap tahun diadakan berturut-turut pertemuan konsultasi kepala negara anggota APEC.

Pertemuan-pertemuan tersebut membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan liberalisasi perdagangan dan investasi di kawasan Asia Pasific. Pertemuan yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2001 di Shanghai Cina dihasilkan antara lain mengenai memperluas visi APEC, agenda APEC harus lebih menekankan kerjasama antara para menteri keuangan guna



Gambar 16.3.
Logo APEC



Gambar 16.4. Beberapa pemimpin Negara anggota APEC foto bersama dengan mengenakan pakaian tradisional China. Nampak kedua dari kanan Presiden RI Susilo Bambang Yudoyono. Mereka bertemu dalam pertemuan APEC di Shangha(Sumber : www.hourran.com)

memperbaiki pengaturan ekonomi. Menginstruksikan para pejabat untuk mengidentifikasi tindakan konkrit untuk mempermudah perdagangan, Setuju untuk lebih memajukan kebijakan perdagangan guna memacu pertumbuhan ekonomi baru.

Tujuan pokok APEC adalah melakukan liberalisasi perdagangan dan investasi, serta meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam dan kualitas sumber daya

manusia untuk meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Pasifik. Untuk mencapai tujuan tersebut APEC telah menyusun agenda liberalisasi secara bertahap, yaitu : (1) tahun 2010, liberalisasi perdagangan dan investasi di antara negara industri maju di kawasan Asia Pasifik, (2) tahun 2020, liberalisasi perdagangan dan investasi di antara negara di kawasan Asia Pasifik.

4. European Economic Community (EEC) dan Uni Eropa (UE)

Merupakan perhimpunan yang didirikan tahun 1958 berdasarkan perjanjian Roma, Italia yang bersama dalam PBE. Negara anggota EEC terdiri dari :

- | | |
|-------------|-------------|
| a Belanda | g. Inggris |
| b Belgia | h. Irlandia |
| c Luxemburg | i. Denmark |
| d Perancis | j. Norwegia |
| e Jerman | k. Yunani |
| f Italia | l. Spanyol |

Tujuan EEC adalah untuk menyusun politik perdagangan bersama dan mendirikan daerah perdagangan bebas antar negara-negara Eropa barat. Di dalam EEC tersebut terdapat perlakuan diskriminatif terhadap negara luar anggota terutama di bidang produk pertanian. European Economic Community merupakan embrio atau cikal bakal dari Uni Eropa yang sekarang kita kenal.

5. North American Free Trade Area (NAFTA)



Gambar 16.6.
Logo NAFTA

Merupakan blok perdagangan yang bersifat eksklusif di kawasan Amerika Utara (USA, Kanada, Meksiko). NAFTA akan melakukan perdagangan bebas di kawasannya pada tahun 2010. Jadi arus lalu lintas barang dagangan dan faktor penunjang yang berasal dari negara anggota bebas masuk dalam wilayah NAFTA, tanpa hambatan non tarif.

Beberapa alasan penting dibentuknya NAFTA adalah :

- Adanya perubahan global baik ekonomi, perdagangan dan informasi.
- Perubahan internal, yaitu kemajuan ekonomi negara-negara anggota.
- Hasil kerjasama blok lainnya yang kurang menggembirakan.
- Menggalang persatuan regional untuk meningkatkan posisi dan daya saing dan memperkecil defisit perdagangan negara anggota.

C. ORGANISASI MULTILATERAL INTERNASIONAL

Organisasi multilateral internasional adalah organisasi kerjasama perdagangan internasional yang anggotanya terdiri dari hampir seluruh negara di dunia. Contohnya GATT/WTO, UNCTAD, dan lainnya.

1. General Agreement on Trade and Tariff (GATT) dan World Trade Organization (WTO)

Merupakan organisasi internasional mengenai persetujuan umum tentang tarif dan perdagangan yang didirikan berdasarkan Havana Charter pada tahun 1948. Tujuan dari organisasi ini adalah meningkatkan arus perdagangan internasional dengan prinsip-prinsip pokok dalam GATT Clause, yaitu sebagai berikut :



Gambar 16.7.
Logo WTO

- Prinsip pasar dunia yang terbuka (liberalisme perdagangan)
- Prinsip Free Trade, yaitu prinsip perdagangan bebas dan adil dengan menghilangkan /mengurangi berbagai hambatan perdagangan internasional
- Prinsip timbal balik dan tidak membeda-bedakan (non diskriminatif) dalam perlakuan hubungan ekonomi/ keuangan/ perdagangan internasional.
- Prinsip memberi perlakuan yang sama terhadap produk luar negeri maupun produk dalam negeri. Misalnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang sama.
- Menolak kebijakan pemerintah yang melindungi komoditas dalam negeri, anti penetapan harga di dalam negeri yang lebih murah daripada kalau dijual di luar negeri (dumping) dan anti subsidi.

Dalam prakteknya penyimpangan, proteksionisme terjadi dan umumnya dilakukan oleh negara industri maju, dan sangat merugikan negara-negara yang sedang berkembang. Bentuk proteksionisme antara lain :

- Pembatasan kuota hasil produksi negara sedang berkembang.
- Dumping oleh negara maju terutama Jepang.
- Pemberian subsidi produk pertanian dan subsidi ekspor hasil pertanian

oleh MEE.

- d. Perlakuan terhadap negara sedang berkembang dengan tarif yang tinggi.
- e. Perlakuan diskriminatif dalam pelayanan pelabuhan dan sistem pembayaran.

Pada pertemuan di Marakesh, Maroko 15 April 1994 yang dihadiri oleh 115 negara, nama GATT diubah menjadi World Trade Organization (WTO) dan mulai berlaku tanggal 1 Januari 1995. Saat ini anggota WTO mencapai 143 negara ditambah dengan 31 negara yang saat ini sedang dalam proses perundingan untuk menjadi anggota. Negara-negara tersebut telah sepakat untuk melaksanakan perdagangan bebas (free trade) secara bertahap sehingga tahun 2020.

Dengan menandatangani dan meratifikasi WTO, tiap negara anggota mempunyai hak hukum untuk tidak diperlakukan secara diskriminatif oleh anggota WTO lainnya baik perlakuan dibidang tarif, non tarif maupun perlakuan secara nasional.

Terlepas dari rencana besar tersebut, banyak komponen masyarakat yang sangat mengkhawatirkan perdagangan bebas ini. Mereka berpendapat bahwa Negara-negara maju semakin leluasa menguasai perdagangan internasional sementara negara miskin seperti Indonesia semakin kalah bersaing. Oleh karena itu WTO sering sekali mendapatkan protes dari berbagai komponen masyarakat Negara berkembang maupun Negara maju.

2. Organisation of Petrol Exporting Countries (OPEC)

Organisasi ini didirikan pada tahun 1960 oleh negara-negara pengeksport minyak untuk mengatur pemasaran minyak bumi dengan cara menetapkan harga yang seragam. Anggota OPEC antara lain Irak, Iran, Uni Emirat Arab, Qatar, Libia, Nigeria, Venezuela, dan Indonesia. Saat ini pengendalian harga ditempuh dengan cara menetapkan jatah produksi atau quota produksi.



Gambar 16.8. Logo

3. International Tin Council (ITC)

Merupakan organisasi yang terdiri dari para produsen dan konsumen timah. Produsen timah di antaranya adalah Malaysia, Indonesia, Australia, Bolivia, Zaire, dan Nigeria. Sedangkan negara-negara konsumen terdiri dari 22 negara termasuk Amerika Serikat, Jepang, Jerman, dan lain-lain. Organisasi ini mencoba untuk menstabilkan harga, penawaran dan permintaan timah dunia.

4. Organisasi di Bawah PBB

Perserikatan bangsa-bangsa (PBB) mempunyai lembaga-lembaga ekonomi internasional untuk menjebatani hubungan antar negara-negara di dunia. Lembaga-lembaga tersebut antara lain :



Gambar 16.9.
Logo IMF



Gambar 16.10.
Logo UNDP

a. **International Bank for Reconstruction and Development (IBRD).**

IBRD atau Bank Dunia, yaitu lembaga ini didirikan pada tanggal 27 Desember 1945 dan berkedudukan di Washington, USA. Indonesia menjadi anggota IBRD tahun 1954. Tujuan dibentuk IBRD adalah memberikan pinjaman dengan bunga relatif murah kepada berbagai negara untuk mendorong pembangunan ekonomi, namun tetap berdasarkan profit oriented.

b. **International Monetary Fund (IMF)**

IMF atau Dana Moneter Internasional didirikan tanggal 27 September 1945. Tujuan pokok IMF adalah ingin meningkatkan bisnis internasional guna meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat di negara anggota.

c. **United Nations Development Program (UNDP)**

UNDP atau organisasi pembangunan PBB adalah badan PBB yang memberikan sumbangan untuk membiayai program-program pembangunan terutama bagi negara-negara yang sedang berkembang.

d. **United Nations Industrial Development Organization (UNINDO).**

UNINDO atau Organisasi Pembangunan Internasional PBB didirikan pada tanggal 24 Juli 1967 dan berkedudukan di Wina, Austria. Tujuan utama dari lembaga ini adalah untuk meningkatkan pembangunan di bidang industri bagi negara-negara yang sedang berkembang.

e. **International Development Association (IDA).**

IDA dikenal dengan Organisasi Pembangunan Internasional PBB yang didirikan untuk tujuan memberikan pinjaman kepada negara-negara yang sedang berkembang, dengan bunga yang relatif murah jika dibanding dengan IBRD.

f. **Food and Agriculture Organization (FAO).**

Merupakan Organisasi Pangan dan Pertanian PBB yang didirikan pada tanggal 16 Oktober 1945 dan berkedudukan di Roma, Italia. Organisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah dan mutu persediaan pangan, dan membantu negara-negara yang kekurangan pangan.

g. **International Labor Organization (ILO).**

Merupakan Organisasi Perburuhan Internasional PBB yang didirikan pada tanggal 11 April 1949 dan berkedudukan di Jenewa, Swis. Tujuan dari organisasi ini adalah untuk memperjuangkan nasib dan hak-hak kaum buruh

h. **International Finance Cooperation (IFC).**

IFC atau Kerja sama Keuangan Internasional didirikan di Washington tanggal 24 Juli 1956. Tujuannya memberikan penjamin kepada pengusaha-pengusaha swasta dan membantu pengalihan investasi luar negeri ke negara-negara yang sedang berkembang.

i. United Nation Conference on Trade and Development (UNCTAD)

Merupakan suatu organisasi yang didirikan PBB tahun 1964, dengan tujuan meningkatkan kerjasama perdagangan dan pembangunan di antara kelompok Negara-negara industri maju dan negara-negara yang sedang berkembang.

D. DAMPAK KERJA SAMA EKONOMI REGIONAL DAN INTERNASIONAL

Pada dasarnya kerja sama internasional terjalin karena adanya keuntungan di kedua belah pihak. Banyak permasalahan ekonomi internasional yang harus diselesaikan secara bersama-sama. Bentuk-bentuk kerja sama tersebut di samping memberi dampak positif terhadap perekonomian dalam negeri juga sering memberi dampak negatif. Dampak positif dan dampak negatif dari kerja sama tersebut sangat tergantung pada bidang kerja sama yang terjalin. Bentuk-bentuk kerja sama tersebut di antaranya :

1. Kerjasama untuk memperlancar perdagangan regional dan internasional

Salah satu hambatan perdagangan internasional adalah pemberlakuan tarif bea masuk. Tarif bea masuk muncul karena banyak negara mencoba melindungi produksi dalam negerinya terhadap produk-produk impor. Oleh karena itu negara-negara tersebut menerapkan bea masuk atau pajak impor yang tinggi sehingga harga barang impor menjadi mahal. Mahalnya barang impor akan meningkatkan daya saing produk dalam negeri. Oleh karena itu perlu penetapan kebijak bersama untuk mengurangi atau menghapuskan tarif bea masuk sehingga kelancaran perdagangan internasional dapat tercapai .

2. Bentuk kerja sama pengaturan perdagangan komoditi.

Bentuk kerja sama pengaturan komoditi umumnya berlaku secara internasional bisa dilakukan oleh antar produsen suatu komodi atau antara produsen dan konsumen. OPEC merupakan contoh kerja sama antar produsen, sementara ITO merupakan contoh kerja sama antara produsen dan konsumen. Dampak positif dari kerja sama ini adalah adanya kestabilan harga, permintaan, dan penawaran komoditi. Sedangkan dampak negatifnya ialah adanya keterikatan yang menyebabkan semakin berkurangnya kebebasan untuk mengatur sendiri sesuai dengan keadaan negara kita.

3. Bentuk kerja sama berbagai bidang

Bentuk kerja sama berbagai bidang misalnya adalah APEC. Kerja sama di sini meliputi perdagangan, investasi, dan lain-lain. Dampak positif dari kerja sama ini adalah adanya kerja sama untuk mengatasi berbagai permasalahan bersama. Misalnya investasi antar negara yang semakin lancar. Sementara dampak negatifnya adalah berkurangnya kebebasan untuk mengatur sendiri berbagai permasalahan yang kita hadapi. Hal ini sangat tergantung pada tingkatan mana hubungan tersebut dilangsungkan. Dalam tingkat “ekonomi tunggal” seperti Uni Eropa keterikatan masing-masing anggota semakin besar sehingga tidak ada kebebasan penuh untuk memutuskan sendiri untuk bidang-bidang yang sudah ditentukan.

RANGKUMAN

Kerja sama ekonomi internasional pada dasarnya terbentuk karena didasari kepentingan bersama, saling membutuhkan, dan saling menguntungkan. Biasanya negara-negara yang ingin mengatasi permasalahan bersama membentuk sebuah organisasi atau forum antar negara. Kerja sama yang dibentuk bisa bersifat bilateral maupun multilateral. Dalam hal ini ada berbagai macam organisasi yang dibentuk untuk berbagai macam tujuan dan kepentingan bersama. Ada yang dibentuk atas inisiatif negara-negara yang bersangkutan, ada juga yang dibentuk sebagai bagian dari organisasi persatuan bangsa-bangsa PBB.

REFLEKSI

Sejak reformasi yang digulirkan tahun 1998 sampai tahun 2008 ini, nasib negara menunjukkan gejala-gejala semakin terpuruk. Ada krisis ekonomi yang berkelanjutan. Di mana-mana dapat kita dapati rakyat kecil antri minyak tanah, minyak goreng, dan sebagainya. Harga sembako merangkak naik. Berbagai bencana menimpa di mana-mana. Sementara para petinggi negara lebih suka memikirkan kepentingan sendiri atau golongannya. Bahkan dengan jalan korupsi sekali pun. Apakah dalam situasi ini kita dapat mengharapkan campur tangan atau bantuan lembaga-lembaga kerja sama internasional? Apakah mereka dapat membantu? Mengapa demikian? Cobalah tuliskan jawabannya pada buku catatanmu.

EVALUASI

A. Lengkapilah pernyataan di bawah ini dengan mengisi titik-titik yang ada, sehingga menjadi pernyataan yang benar.

1. AFTA, APEC adalah contoh hubungan kerja sama ekonomi beberapa atau banyak negara secara internasional yang disebut
2. OPEC merupakan organisasi kerja sama negara-negara
3. Blok perdagangan di kawasan Amerika Utara adalah
4. Tanggal 1 Januari 1995 WTO disahkan sebagai nama baru yang disepakati negara-negara maju untuk mengganti
5. WTO menganut empat prinsip perdagangan bebas. Salah satu prinsip yang paling banyak dilanggar oleh negara maju adalah

B. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar, dengan cara melingkari huruf di depan alternatif jawaban yang tersedia.

1. Salah satu cara pengendalian harga minyak oleh OPEC adalah :
 - A. Menetapkan jatah produksi
 - B. Menurunkan jumlah produksi negara-negara anggota
 - C. Menaikkan dan menurunkan harga
 - D. Menyamakan jumlah produksi negara-negara anggota
2. Badan PBB yang mengurus pembiayaan program-program pembangunan bagi negara-negara berkembang adalah :
 - A. International Monetary Fund (IMF)
 - B. Asian Development Bank (ADB)
 - C. Islamic Development Bank (IBD)
 - D. United Nations Development Program (UNDP)
3. Bentuk kerja sama internasional bisa hanya satu bidang saja atau berbagai bidang. Salah satu organisasi kerja sama di berbagai bidang adalah :
 - A. United Nations Development Program (UNDP)
 - B. World Trade Organization (WTO)
 - C. Organization of Petrol Exporting Countries (OPEC)
 - D. Asia Pasific Economic Corporation (APEC)
4. Bank Dunia atau World Bank semula bernama :
 - A. United Nations Development Program (UNDP)
 - B. International Bank for Reconstruction and Debelopment (IBRD)
 - C. Asian Development Bank (ADB)
 - D. International Monetary Fund (IMF)
5. Perdagangan bebas seperti yang digagas dan dipraktekkan oleh WTO :

- A. Sangat menguntungkan perekonomian Indonesia
- B. Merugikan perekonomian Indonesia
- C. Tidak berdampak apapun terhadap perekonomian Indonesia
- D. Menguntungkan semua negara anggotanya

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan ringkas tetapi jelas.

1. Apakah keuntungan bagi beberapa negara yang menyelenggarakan perdagangan bebas ?
2. Masalah apa yang mungkin terjadi pada negara kita jika melaksanakan perdagangan bebas dengan luar negeri ?
3. Menurut pendapatmu, apa yang sebaiknya dipersiapkan negara kita dalam rangka menghadapi perdagangan bebas?
4. Indonesia adalah salah satu negara anggota OPEC. Saat ini apakah Indonesia masih cocok menjadi anggota OPEC? Jelaskan jawabanmu.
5. Indonesia juga menjadi salah satu Negara anggota APEC. Menurut pendapatmu apa keuntungan dan kerugian keikutsertaan tersebut?